

MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL : PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL DAN RISIKO

T.Rusdi¹, N.P.Y Astiti^{2,3}, A.W.S Gama³

^{1,2,3} Universitas Mahasaraswati, Denpasar, Bali

e-mail: taupikrusdi34@gmail.com,yeni.astiti@unmas.ac.id,salasa.gama@unmas.ac.id

Abstrak

Zaman di era globalisasi ini, minat investasi semakin hari semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh kesadaran akan investasi yang semakin timbul dikalangan mahasiswa, dan juga teknologi yang semakin berkembang, sehingga berdampak kepada semakin mudah dan cepatnya dalam melakukan investasi melalui media teknologi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen angkatan 2017 konsentrasi keuangan Universitas Mahasaraswati Denpasar. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang yang ditentukan berdasarkan metode *simple random sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sedangkan risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap minat investasi.

Kata Kunci : pengetahuan investasi, modal minimal, risiko investasi, minat

Abstract

In this era of globalization, the interest in investing is increasing. This is due to the awareness of increasing investment among students, and also the increasing development of technology, which has an impact on increasing ease and speed in making investments through the technology media. The research aims to test and obtain empirical evidence of the impact of investment knowledge, minimum investment capital, and investment risk on student interest in investing in capital markets. Populations in this study are Students of the Faculty of Economics and Business Prodi Management Force 2017 financial concentration University of Mahasaraswati Denpasar. The sample in this study consisted of 60 people determined based on the simple random sampling method. The type of data in this study is the primary data obtained from the results of the dissemination of the questionnaire. The analytical technique used is the double linear regression analysis technique. Research results show that knowledge of investment, minimum investment capital has a positive and significant impact on the interest of students to invest in the capital market. Investment risks have a negative and significant impact on student interest in investing in the capital market. Further research could develop this research using other variables that theoretically have an impact on investment interest.

Keywords: *investment knowledge, minimum capital, investment risk, interest*

1. Pendahuluan

Zaman di era globalisasi ini, minat investasi semakin hari semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh kesadaran akan investasi yang semakin timbul dikalangan mahasiswa, dan juga teknologi yang semakin berkembang, sehingga berdampak kepada semakin mudah dan cepatnya dalam melakukan investasi melalui media teknologi tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, properti, dan logam mulia. Namun, tidak semua memiliki minat dalam berinvestasi, karena mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu adalah hal yang sulit dan membutuhkan modal yang besar. Hal ini berbeda jika seseorang itu mempunyai minat untuk berinvestasi, seseorang tersebut akan bersungguh-sungguh memulai investasi walau dengan modal yang seadanya atau dengan

modal seminimal mungkin. Menurut Tandelilin (2010a) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Kegiatan investasi tujuannya sangat sederhana, untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Ketika seseorang menghendaki dirinya sebagai calon investor maka hal perlu dipertimbangkan adalah pengetahuan yang dimiliki tentang pasar modal, sehingga calon investor harus mempelajari dengan benar seperti apa pasar modal itu. Sehingga dengan bekal yang memadai ini calon investor bisa terhindar dari praktik-praktik yang berkonotasi negatif misalnya perjudian, penipuan, serta berujung pada kerugian besar bagi dirinya. Instrumen pada pasar modal harus sangat di pahami sehingga kerugian yang menjadi bayang-bayang investor akan sirna dengan bekal yang dimiliki. Efek atau surat berharga merupakan komponen penting di pasar modal, hal ini juga di sebut dengan instrumen pasar modal yaitu surat-surat berharga yang berupa: Bukti waran, Saham, Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Obligasi, Produk turunan yang biasa disebut derivative, Waran, Reksadana, Bukti right.

Menurut Darmawan and Japar (2019) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapat keuntungan dimasa depan. Pengetahuan mahasiswa mengenai investasi yang baik mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, sehingga ketika mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai investasi maka akan berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan and Japar (2019) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan pada variabel minat investasi saham dipasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior*, dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang investasi cenderung akan semakin yakin sehingga menjadi percaya diri dengan pilihan investasinya. Kepercayaan diri ini mampu mengendalikan perilaku dalam berinvestasi sehingga semakin tinggi pengetahuan seseorang akan investasi, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi saham dipasar modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini, Maslichah, and Junaidi (2019), Aditama and Nurkhin (2020) dan Nisa (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Sedangkan Hasil penelitian yang disusun oleh Malik (2017) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Modal minimal merupakan batas minimal setoran awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Hasil penelitian Nisa (2017) menyatakan bahwa modal minimal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila modal minimal untuk berinvestasi semakin kecil. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Menurut Wardani (2020) sebelumnya investor hanya bisa berinvestasi dengan modal jutaan rupiah, tetapi sekarang dengan modal investasi minimal Rp 100.000 calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan memulai bertransaksi di pasar modal. Hal ini berkaitan juga dengan surat keputusan nomor : Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 lembar dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmawan and Japar (2019) dan Suardikha, Made, Budiarta, and Tandio (2014) menyatakan bahwa modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *theory of planned behavior* dimana sikap dari individu seseorang akan mempengaruhi minat seseorang dalam kemampuannya mengambil keputusan yang ingin dilakukannya. Modal minimal yang dirasa cukup murah dan dapat dipenuhi (dibayar) belum mampu mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar

modal. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Nisa (2017) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Selain memiliki pengetahuan dan modal untuk melakukan investasi, investor juga harus mengetahui apa saja risiko dalam berinvestasi. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return yang diharapkan, semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut (Tandelilin, 2010a). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saraswati and Wirakusuma (2018) menunjukkan bahwa risiko atas investasi berpengaruh negatif pada minat investasi. Semakin tinggi risiko investasi yang diketahui oleh investor atau mahasiswa tersebut, maka akan semakin rendah minat berinvestasi investor atau mahasiswa tersebut.

Theory of Planned behavior

Penelitian ini berlandaskan *theory of planned behavior* yang menjelaskan manusia cenderung bertindak sesuai dengan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu. Dimana intensi dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan *perceived behavior control* (Putra & Supadmi, 2019). *Theory of planned behavior* merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang merupakan penyempurnaan dari *reason action theory* yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen. Fokus utama dari *theory of planned behavior* ini sama seperti teori *reason action* yaitu intensi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Menurut Hurlock (1980) minat seseorang dapat ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan. Sejalan dengan *theory of planned behavior* Ajzen (1991), aktifitas pembelajaran tersebut akan menyebabkan suatu perubahan sikap terhadap perilaku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya.

Minat Investasi

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Menurut (Darmawan & Japar, 2019) minat sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi sebagai suatu keinginan atau tujuan. Minat merupakan kecenderungan untuk menetapkan pilihannya pada suatu subjek tertentu.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan mendapat keuntungan yang maksimal ketika berinvestasi di pasar modal (Rita & Kusumawati, 2011).

Modal Minimal Investasi

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal. Disisi lain syarat yang ditawarkan untuk membuka account di sebuah sekuritas sebagai lembaga resmi yang menjadi perantara antara satu investor dengan investor lain, memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus dideposit ketika membuka account, saat ini di beberapa sekuritas termasuk di galeri investasi UNMAS Denpasar dana awal yang harus kita setor hanya sebesar Rp 100.000,-

.Modal yang kita setor ketika membuka account tidak harus dibelanjakan seluruhnya, beberapa saat setelah proses pembukaan account selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja. Adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk memulai investasi di pasar modal (Aini et al., 2019).

Risiko Investasi

Setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda. Sebagai contoh, pada aktiva keuangan, investasi pada saham memiliki risiko yang relatif lebih tinggi dari pada investasi pada obligasi dan masing-masing memiliki tingkat risiko yang berbeda-beda pula. Ada investor yang memiliki sifat berani menanggung risiko yang tinggi dalam berinvestasi, yang disebut investor risk taker. Ada investor yang memiliki sifat cenderung menghindari risiko yang tinggi dalam berinvestasi, yang disebut investor risk averse (Brigham, 2004). investasi menghitung return saja tidaklah cukup, risiko dari investasi juga perlu diperhitungkan. Return dan risiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi merupakan trade-off dari kedua faktor ini. Return dan risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar risiko yang ditanggung, semakin besar return yang akan dikompensasikan.

Hipotesis

- H₁ : Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H₂ :Modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- H₃ : Risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. Obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen angkatan 2017 konsentrasi keuangan Universitas Mahasaraswati Denpasar yang berjumlah 115 orang (Data diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang ditentukan berdasarkan metode *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
	B	Std. Error	d Coefficients Beta		
(Constant)	3,345	1,153		2,902	0,005
Pengetahuan Investasi	0,370	0,071	0,497	5,183	0,000
Modal Minimal Investasi	0,270	0,073	0,343	3,689	0,001
Risiko Investasi	-0,115	0,044	-0,185	-2,631	0,011
R	0,884				
Adjusted R Square	0,770				
F	66,977				
Sig. F	0,000				

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t-hitung untuk Pengetahuan Investasi adalah 5,183, nilai koefisien beta 0,497 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hal tersebut juga berarti bahwa hipotesis yang menyatakan “Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal” dapat diterima.

Nilai t hitung Modal Minimal Investasi adalah 3,689, nilai koefisien beta 0,343 dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel Modal Minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Hal tersebut juga berarti bahwa hipotesis yang menyatakan “Modal minimal investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal” dapat diterima.

Nilai t-hitung untuk Risiko Investasi adalah -2,631, nilai koefisien beta -0,185, dan signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa variabel Risiko Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat Investasi. Hal tersebut juga berarti bahwa hipotesis yang menyatakan “Risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal” dapat diterima.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal

Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. Hal ini mendukung anggapan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang akan investasi, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi saham dipasar modal. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2010b). Untuk mencapai tujuan tersebut, ilmu pengetahuan memiliki peran yang penting. Tanpa pengetahuan dasar tentang investasi, investor atau mahasiswa akan mengalami kesulitan untuk memulainya. Dalam dunia investasi, ilmu pengetahuan adalah dasar untuk meraih kesuksesan. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saraswati and Wirakusuma (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan pada minat investasi saham dipasar modal.

Pengaruh Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal

Modal Minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. Hal ini mendukung anggapan bahwa semakin rendah atau minimum modal yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi seseorang pasti memiliki berbagai macam pertimbangan sebelumnya, seseorang tidak akan gegabah dalam mengambil tindakan apalagi jika modal yang harus dikeluarkan tergolong besar. Selain pengetahuan investasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah modal awal atau modal minimal untuk memulai investasi. Besaran modal investasi sering dijadikan dasar apakah seseorang akan untung atau rugi, semakin besar dana yang diinvestasikan maka semakin tinggi kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan atau sebaliknya. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nisa, 2017) yang menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal

Risiko Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. Hal ini mendukung anggapan semakin tinggi risiko investasi yang diketahui oleh investor atau mahasiswa, maka akan semakin rendah minat investor atau mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Risiko investasi adalah berbagai macam

kemungkinan yang dapat terjadi sehingga menyebabkan kerugian atas investasi karena adanya perbedaan antara pendapatan aktual yang diterima dengan pendapatan yang diharapkan ketika melakukan investasi. Melakukan investasi adalah suatu aktivitas ekonomi yang sangat menguntungkan. Namun, perlu dipahami bahwa ketika mahasiswa melakukan investasi, maka secara tidak langsung mahasiswa yang melakukan investasi tersebut harus siap dengan berbagai risiko yang mungkin terjadi. Risiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti setiap orang, termasuk mahasiswa atau investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai risiko, perbedaannya adalah hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima risiko. Ada yang hanya mampu menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saraswati & Wirakusuma, 2018) yang menjelaskan bahwa risiko investasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

4. Simpulan dan Saran

Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan investasi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal juga akan meningkat. Modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, ini berarti semakin rendah Modal Minimal Investasi maka Minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Juga akan meningkat. Risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi. Ini berarti semakin tinggi risiko investasi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal akan menurun.

Berdasarkan rata-rata skor pada variabel pengetahuan investasi dimana secara keseluruhan responden mempunyai persepsi yang paling kecil terhadap item pernyataan "Dalam melakukan investasi, investor memiliki tujuan yang ingin dicapai seperti keuntungan yang diharapkan (*actual profit*)", hal tersebut mencerminkan bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai tujuan investasi. Maka sebaiknya pihak kampus atau Fakultas Ekonomi dan Bisnis memberikan sosialisasi secara merata kepada mahasiswa agar mahasiswa paham dan mampu mengelola investasinya dengan baik. Berdasarkan rata-rata skor pada variabel Modal Minimal Investasi dimana secara keseluruhan responden mempunyai persepsi yang paling kecil terhadap item pernyataan "Investor bebas untuk menambah dan mengurangi modal investasi di pasar modal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh investor. Sebaiknya mahasiswa atau calon investor tidak memaksakan diri untuk berinvestasi, mahasiswa harus paham dengan kemampuan yang dimilikinya dalam melihat peluang dalam berinvestasi untuk menghindari kerugian yang besar. Berdasarkan rata-rata skor pada variabel Risiko Investasi dimana secara keseluruhan responden mempunyai persepsi yang paling kecil terhadap item pernyataan "investasi saham tidak memiliki risiko tertentu seperti tidak mendapatkan dividen dan *capital loss*". Maka sebaiknya mahasiswa atau calon investor selektif dalam memilih investasi, saat memilih investasi sebaiknya calon investor mengumpulkan banyak informasi terlebih dahulu dan mempelajarinya dengan seksama sambil terus mengamati tren perkembangan setiap jenis investasi yang diminati untuk meminimalisasi *capital loss*.

Daftar Pustaka

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Education Journal*, 1(1), 27-42.
- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.

- Brigham, E. F. (2004). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1-13.
- Hurlock, E. B. J. J. E. (1980). *Psikologi perkembangan edisi kelima* (Vol. 206).
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor–faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 61-84.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi*, 2(2), 22-35.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Putra, I. B. P. P., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 1144-1170.
- Rita, M. R., & Kusumawati, R. (2011). Pengaruh variabel sosio demografi dan karakteristik finansial terhadap sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku menggunakan kartu kredit (studi pada pegawai di UKSW Salatiga). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(2), 109-128.
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman atas investasi memoderasi pengaruh motivasi dan risiko investasi pada minat berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1584-1599.
- Suardikha, S., Made, I., Budiarta, I. K., & Tandio, D. R. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 44699.
- Tandelilin, E. (2010a). *Dasar-dasar manajemen investasi*. 34.
- Tandelilin, E. (2010b). *Dasar-dasar manajemen investasi* (Vol. 34).
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal: Kata Kunci: Sosialisasi Pasar Modal, Persepsi Atas Risiko, Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 13-22.